

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan terkait dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan penelitian.

5.1 Kesimpulan

1. Profil resiliensi akademik siswa kelas XI di SMA Pesantren Cintawana mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,86%. Resiliensi akademik sedang menggambarkan siswa belum memiliki tujuan dalam belajar, kesulitan mengenali kekuatan dan kelemahan diri dan belum mampu merefleksikannya, tidak selalu mencari bantuan dalam belajar, serta kurangnya kemampuan penyesuaian diri dan kecerdasan emosi.
2. Bimbingan kelompok teknik *role playing* dan konseling kelompok teknik *solution focused brief counseling* dinilai layak serta dapat diimplementasikan kepada siswa untuk meningkatkan resiliensi akademik. Kedua layanan tersebut dirumuskan dalam program bimbingan dan konseling kelompok yang terdiri dari 10 komponen dasar program termasuk *action plan*.
3. Program bimbingan dan konseling kelompok memiliki efikasi untuk meningkatkan resiliensi akademik pada siswa kelas XI Tahun Ajaran 2023/2024 di SMA Pesantren Cintawana. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dari nilai signifikan.

5.2 Implikasi

Implikasi pada temuan penelitian program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan resiliensi akademik dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, kajian program bimbingan dan konseling kelompok dapat digunakan sebagai pembaharuan terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan tentang proses dan keberhasilan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan resiliensi akademik, khususnya di lingkungan pesantren.

Selanjutnya kajian resiliensi akademik dapat dijadikan landasan dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, program bimbingan dan konseling kelompok untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan intervensi bimbingan dan konseling, khususnya untuk diimplementasikan kepada remaja pada jenjang SMA di lingkungan pesantren.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ditujukan kepada guru BK dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Guru BK

Program bimbingan dan konseling kelompok terbukti memiliki efikasi untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa kelas XI di SMA Pesantren Cintawana sehingga program ini dapat diimplementasikan kepada seluruh siswa SMA di SMA Pesantren Cintawana. Adapun tahapan yang perlu dilaksanakan yaitu melakukan penyebaran instrumen resiliensi akademik, penyesuaian program bimbingan dan konseling kelompok berdasarkan deskripsi kebutuhan peserta didik, pelaksanaan program bimbingan dan konseling kelompok, dan evaluasi dengan melakukan perencanaan pengamatan lanjutan serta melakukan tindak lanjut bagi siswa yang membutuhkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Resiliensi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga diharapkan adanya identifikasi awal faktor penyebab resiliensi akademik pada siswa, dengan demikian dapat dilakukan pengelompokan berdasarkan karakteristik yang sama.
- b. Melakukan pengamatan lanjutan pada siswa setelah pelaksanaan intervensi melalui observasi dan wawancara sehingga adanya data pendukung dalam pengotimalan ketercapaian indikator resiliensi akademik.